

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada setiap perusahaan baik yang berorientasi laba maupun nirlaba, kas merupakan aktiva yang paling lancar. Kas merupakan aktiva yang paling aktif dan sangat penting bagi perusahaan, dibandingkan aktiva – aktiva lain yang dimiliki perusahaan. Dalam hal ini hampir semua transaksi perusahaan akhirnya akan mempengaruhi kas, baik itu menyangkut penerimaan kas maupun pengeluaran kas.

Kas merupakan hal penting dalam setiap transaksi perusahaan. Untuk itu diperlukan sistem informasi akuntansi kas yang mengatur mengenai sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dirancang sedemikian rupa, sehingga setiap arus transaksi yang berhubungan dengan kas dapat dicatat dengan baik. Kas merupakan objek yang sering diselewengkan, karena kas merupakan aktiva yang paling likuid dari aktiva lainnya dan juga karena bentuknya yang kecil, tidak diketahui pemiliknya, dapat dipindah tangankan dengan cepat serta diperlukan setiap orang.

Bank Perkreditan Rakyat sebagai lembaga yang bergerak di bidang keuangan, tentu saja dalam kegiatannya sehari – hari tidak terlepas dari transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Seiring dengan perkembangan dunia perbankan, jumlah transaksi yang terlibat semakin kompleks. Kas sebagai suatu alat pembayaran yang likuid harus dikelola dengan baik untuk menghindarkan

penyelewengan – penyelewengan atas kas tersebut. Penyelewengan terhadap kas dapat dihindarkan dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik. Dengan adanya sistem informasi dan pengawasan intern yang memuaskan untuk kas, maka hal – hal yang merugikan perusahaan bisa dihindarkan atau sekurang – kurangnya dapat dibatasi seminimal mungkin.

Ada beberapa kelebihan pada Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Eka Prasetya yaitu:

1. Adanya otorisasi password pegoperasian terhadap sistem penerimaan dan pengeluaran kas,
2. Setiap hari akan dilakukan pengecekan ulang terhadap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas,
3. Melakukan pemeriksaan ulang terhadap bagian kasir oleh *Internal Control*.
4. Melakukan pelatihan untuk kasir oleh Bank Indonesia terhadap pencucian uang, Pembayaran angsuran kredit bisa dilakukan melalui transaksi Giro antar Bank lain.

Kemudian kelemahan pada Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Eka Prasetya yaitu:

1. Belum diadakan pemisahan tugas antara penerimaan dan pengeluaran kas, dimana hanya seorang Teller yang bertugas untuk mengerjakan penerimaan kas dan pengeluaran kas, sehingga sering terjadi kekeliruan dalam pemberian faktur/ bon dan uang.

2. Masih adanya pihak – pihak yang ingin berbuat curang seperti saat nasabah telah menyetorkan uang untuk pembayaran angsuran kredit namun data tidak dimasukkan kedalam aplikasi komputer. Hal ini sering terjadi di kantor cabang, dimana pengawasannya kurang teliti. Dan biasanya diketahui diakhir bulan disaat *Internal Control* melakukan pemeriksaan bukti – bukti berupa voucher serta laporan dari nasabah yang merasa dirugikan.

Berdasarkan uraian diatas, dan mengingat pentingnya suatu sistem informasi akuntansi kas di dalam mendukung keberhasilan perusahaan di dalam menjalankan aktivitasnya. Serta dengan memperhatikan penelitian terdahulu yaitu dilakukan oleh Dedek Apriono melakukan penelitian dengan judul “ Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran kas pada Perum Pegadaian – Kantor wilayah Medan”. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagian sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang terdapat di Perum pegadaian – Kantor Wilayah Medan dan untuk mengidentifikasi penerapan atas sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang terdapat pada Perum Pegadaian- Kantor Wilayah Medan. Dimana hasil analisis menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang dimiliki dan diterapkan oleh perusahaan sudah cukup baik. Hal ini ditandai dengan adanya formulir dan dokumen yang dirancang sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan dan juga transaksi yang dianggap sah setelah diotorisasi oleh pihak-pihak yang berwenang.

Maka penulis termotivasi serta terdorong untuk mengetahui lebih mendalam lagi bagaimanakah sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan berbentuk Bank Perkreditan Rakyat Eka Prasetya Medan khususnya, sehingga penulis memilih judul “**Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. BPR Eka Prasetya Medan**”.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah penelitian yang telah dikemukakan, maka dirumuskan pokok masalah yaitu : “Bagaimanakah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan pada perusahaan dapat berfungsi efektif sehingga mencegah terjadinya penyelewengan terhadap kas”?.

C. Batasan Penelitian

Penelitian ini hanya memprioritaskan mengenai Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran tentang pembukaan rekening tabungan dan penempatan deposito. Sedangkan yang dibahas dalam pengeluaran kas adalah pemberian kredit. Kemudian Penulis mengidentifikasi bagian sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas apakah penerapannya telah berjalan dengan baik atau tidak. Dengan adanya pembukaan rekening tabungan dan penempatan deposito maka perusahaan telah menerima modal sehingga dapat disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan yaitu berupa pemberian kredit. Data – data tersebut dibandingkan dengan teori mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. BPR Eka Prasetya Medan.
2. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang ada dalam perusahaan telah berjalan dengan efektif dan baik.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dalam bidang ilmu ekonomi akuntansi khususnya mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas serta sebagai bahan perbandingan antara teori dari berbagai sumber bacaan ilmiah dengan praktik di lapangan.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai kebijakan akuntansi yang tepat dalam penentuan sistem informasi yang tepat mengenai penerimaan dan pengeluaran kas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber informasi untuk melakukan penelitian khususnya yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.